



“IMPLEMENTASI BLUE & CLEAN MELALUI PLOGGING, PROMOSI UMKM DAN WISATA DI PANTAI PANGANDARAN”

Enang Suherman¹, Risma Mutiara², Alya Putri Desryadhi³, Kania Apriyanti Dwi Putri⁴, Sindi Marsela⁵, Zulfa Qur'anisa⁶, Shafira Nuraeni Damayanti⁷,
Muhamad Faisal Nur Firmansyah⁸, Zahrah Rizqia Syifaania⁹, Okeu Kusmianti¹⁰, Melinda Helmalia Putri¹¹, Shalma Ayu Miranda Putri¹²

Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}

Abstrac. *This activity aims to increase environmental awareness among the community, tourists, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Pangandaran Beach area through plogging activities, environmental education, and digital content-based tourism and MSME promotion. The activity was carried out in the Pangandaran Beach area, Pangandaran Regency, West Java, using a participatory-educational method consisting of three stages: preparation, implementation, and monitoring and evaluation. The implementation stage included socialization of the plogging concept, beach clean-up actions, waste sorting, education for the community and tourists, photo and video documentation, and digital content creation as a medium for environmental campaigns and promotion of tourism and local MSME products. The results of the activity showed that participants were able to actively participate in the plogging activities so that the condition of the beach area became cleaner and more comfortable. In addition to increasing awareness of waste management, this activity also strengthened the synergy between environmental conservation and MSME empowerment through the use of digital media. Thus, the integration of cleanliness actions, environmental education, and digital promotion can be an effective approach in supporting the development of clean, sustainable, and competitive tourism areas.*

Keywords: *waste management; environmental awareness; community empowerment; plogging.*

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, wisatawan, dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan Pantai Pangandaran melalui kegiatan *plogging*, edukasi lingkungan, serta promosi wisata dan UMKM berbasis konten digital. Kegiatan dilaksanakan di kawasan Pantai Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, dengan menggunakan metode partisipatif-edukatif yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi konsep *plogging*, aksi bersih pantai, pemilahan sampah, edukasi kepada masyarakat dan wisatawan, dokumentasi foto dan video, serta pembuatan konten digital sebagai media kampanye lingkungan dan promosi wisata serta produk UMKM lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan *plogging* sehingga kondisi kawasan pantai menjadi lebih bersih dan nyaman. Selain meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara pelestarian lingkungan dan pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan media digital. Dengan demikian, integrasi aksi kebersihan, edukasi lingkungan, dan promosi digital dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mendukung pengembangan kawasan wisata yang bersih, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Kata kunci: Pengelolaan sampah; kepedulian lingkungan; pemberdayaan masyarakat; plogging.

1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata pesisir. Pantai Pangandaran menjadi daya tarik utama yang berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat melalui aktivitas perdagangan, jasa, dan UMKM. Namun, meningkatnya jumlah wisatawan juga menyebabkan bertambahnya volume sampah, terutama sampah plastik, yang berpotensi menurunkan kualitas lingkungan dan daya tarik kawasan wisata.

Permasalahan sampah di kawasan pesisir menjadi tantangan dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari ekosistem laut, mengganggu biota, serta mengurangi kenyamanan wisatawan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah memerlukan keterlibatan pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, dan wisatawan melalui pendekatan kolaboratif berbasis ekonomi sirkular yang menekankan pengurangan, pemilahan, dan pemanfaatan kembali sampah (Kurniawan et al., 2025).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan kepedulian masyarakat adalah *plogging*, yaitu kegiatan memungut sampah sambil berolahraga. Aktivitas ini tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan kawasan wisata. Penelitian di Pantai Pangandaran menunjukkan bahwa pengelolaan sampah memerlukan edukasi, perubahan perilaku, serta kolaborasi seluruh pemangku kepentingan untuk mengurangi pencemaran pesisir (Priatna et al., 2024; Satriawan et al., 2024).

Berbagai kegiatan pengabdian juga membuktikan bahwa edukasi lingkungan melalui pelatihan pengelolaan sampah dan *plogging* mampu meningkatkan kepedulian masyarakat sekaligus mendukung promosi UMKM lokal sebagai bagian dari pengembangan pariwisata berkelanjutan (Sambas et al., 2025; Susilawati et al., 2026; Ramadhan & Maharani, 2025). Namun, implementasi program yang mengintegrasikan aksi *plogging* dengan pemberdayaan UMKM di Pantai Pangandaran masih relatif terbatas sehingga kolaborasi antara pelestarian lingkungan dan penguatan ekonomi lokal belum berjalan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengintegrasikan aksi *plogging* dengan pemberdayaan UMKM sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah sekaligus memperkuat promosi produk lokal. Melalui pendekatan ini diharapkan tercipta kawasan wisata Pantai Pangandaran yang lebih bersih, berkelanjutan, dan berdaya saing. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah melalui *plogging*, mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan Pantai Pangandaran, serta memperkuat pemberdayaan UMKM sebagai bagian dari pengembangan pariwisata berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di kawasan Pantai Barat dan Pantai Timur, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, pada tanggal 8–10 April 2026. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat lokal, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), wisatawan, serta mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Program dirancang dengan pendekatan partisipatif yang mengintegrasikan aspek ekologi, ekonomi, dan edukasi melalui pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Tahap persiapan diawali dengan penyusunan program kerja, pembagian tugas anggota, koordinasi dengan dosen pembimbing dan panitia penyelenggara, serta persiapan sarana dan prasarana yang meliputi peralatan *plogging*, perangkat dokumentasi, transportasi, dan kebutuhan operasional kegiatan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan terkoordinasi.

Tahap pelaksanaan meliputi tiga kegiatan utama. Pertama, kegiatan *plogging* dilaksanakan di sepanjang kawasan Pantai Barat Pangandaran dengan rute sekitar $\pm 2,5$ km. Peserta melakukan aktivitas berjalan atau berlari ringan sambil memungut dan memilah sampah, terutama sampah plastik, sebagai bentuk aksi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir. Kedua, dilakukan pembuatan konten promosi bagi UMKM lokal berupa foto, video sinematik, dan materi publikasi digital yang bertujuan meningkatkan daya tarik produk serta memperluas jangkauan pemasaran melalui media sosial. Ketiga, dilakukan pembuatan konten promosi wisata yang menampilkan potensi dan keindahan Pantai Pangandaran sekaligus mengampanyekan pentingnya menjaga kebersihan kawasan wisata melalui media digital.

IMPLEMENTASI *BLUE & CLEAN* MELALUI *PLOGGING*, PROMOSI UMKM DAN WISATA DI PANTAI PANGANDARAN

Tahap monitoring dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi terhadap kondisi kebersihan lingkungan setelah kegiatan, dokumentasi jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan, serta peninjauan hasil konten promosi yang telah dihasilkan untuk UMKM dan destinasi wisata. Hasil monitoring digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan serta sebagai dasar rekomendasi bagi pelaksanaan program serupa secara berkelanjutan.

Metode pelaksanaan ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah, memperkuat pemberdayaan UMKM melalui promosi digital, serta mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Pangandaran melalui kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pelaku usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "*Plogging for Better Pangandaran: Aksi Nyata untuk Lingkungan dan UMKM Berkelanjutan*" menghasilkan beberapa luaran utama, yaitu terlaksananya kegiatan plogging di kawasan Pantai Pangandaran, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tersedianya konten digital sebagai media promosi wisata dan UMKM lokal, serta terjalinnya kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah daerah, pelaku UMKM, dan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aksi kebersihan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat bagi pengembangan pariwisata dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Plogging di Pantai Pangandaran

Kegiatan utama dalam program ini adalah plogging, yaitu aktivitas memungut sampah sambil berjalan atau berolahraga ringan di kawasan Pantai Pangandaran. Peserta menyusuri area pantai dengan rute yang telah ditentukan sambil mengumpulkan sampah yang didominasi oleh sampah plastik, botol minuman, kemasan makanan, dan limbah anorganik lainnya. Sampah yang berhasil dikumpulkan kemudian dipilah menjadi sampah organik dan anorganik sebelum diserahkan kepada pihak terkait sebagai bagian dari pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

Pelaksanaan plogging tidak hanya memberikan dampak berupa berkurangnya sampah di kawasan pantai, tetapi juga menjadi media edukasi melalui praktik langsung.

Peserta memperoleh pengalaman nyata mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memahami dampak sampah plastik terhadap ekosistem pesisir. Pendekatan ini sejalan dengan konsep plogging yang menggabungkan aktivitas fisik dengan kepedulian terhadap lingkungan sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.



Sumber: Dokumentasi (2026).

Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan plogging di Pantai Pangandaran

Pembuatan Konten Digital sebagai Media Promosi

Salah satu luaran utama kegiatan ini adalah pembuatan konten digital berupa foto, video cinematic, reels, dan storytelling yang menampilkan keindahan Pantai Pangandaran serta proses kegiatan plogging. Konten tersebut disusun sebagai media kampanye lingkungan sekaligus promosi destinasi wisata agar dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas melalui berbagai platform media sosial.

Media digital dipilih karena memiliki jangkauan yang luas dan mampu menyampaikan pesan secara visual sehingga lebih menarik bagi masyarakat. Dokumentasi kegiatan juga menjadi bukti pelaksanaan program sekaligus bahan publikasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan promosi wisata berkelanjutan.



Sumber: Dokumentasi (2026).

Gambar 2. . Dokumentasi pembuatan konten digital

IMPLEMENTASI *BLUE & CLEAN* MELALUI *PLOGGING*, PROMOSI UMKM DAN WISATA DI PANTAI PANGANDARAN

Promosi UMKM Lokal

Selain mempromosikan potensi wisata, kegiatan ini juga mendukung pemberdayaan UMKM lokal melalui pembuatan konten promosi produk. Tim mendokumentasikan berbagai produk UMKM di sekitar Pantai Pangandaran dalam bentuk foto dan video sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran digital. Kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha karena konten yang dihasilkan dapat digunakan secara berkelanjutan untuk memperluas jangkauan promosi produk mereka. Integrasi antara pelestarian lingkungan dan promosi UMKM menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan pariwisata tidak hanya ditentukan oleh kebersihan kawasan, tetapi juga oleh keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas ekonomi lokal.



Sumber: Dokumentasi (2026).

Gambar 3. Dokumentasi promosi produk UMKM

Program PKM ini memberikan dampak positif pada aspek ekologi, ekonomi, edukasi, dan sosial. Dari aspek ekologi, kegiatan *plogging* berhasil mengurangi sampah di kawasan Pantai Pangandaran sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman. Dari aspek ekonomi, konten promosi yang dihasilkan memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan branding dan memperluas pemasaran produk. Dari aspek edukasi, masyarakat dan wisatawan memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sedangkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktik pengabdian serta peningkatan kemampuan bekerja sama dan kepemimpinan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah daerah, masyarakat, dan pelaku UMKM dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang dipadukan dengan edukasi dan promosi digital mampu memberikan manfaat yang lebih luas dibandingkan kegiatan pembersihan pantai semata. Integrasi antara aksi *plogging* dan pemberdayaan UMKM dapat menjadi model pengabdian yang mendukung terciptanya kawasan wisata yang bersih, berkelanjutan, dan berdaya saing.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui tema "Pangandaran Blue & Clean: Sehat, Bersih, Lestari" berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat, wisatawan, dan pelaku UMKM terhadap kebersihan lingkungan melalui integrasi kegiatan *plogging*, edukasi lingkungan, serta promosi wisata dan UMKM berbasis konten digital. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu mendukung terwujudnya kawasan wisata Pantai Pangandaran yang lebih bersih, sehat, lestari, dan berdaya saing sekaligus memberikan manfaat bagi pemberdayaan ekonomi lokal. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih terbatas pada waktu dan cakupan lokasi sehingga dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku masyarakat belum dapat dievaluasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, memperluas jangkauan edukasi lingkungan, mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana kampanye dan promosi, serta melakukan evaluasi berkala guna mengukur efektivitas program dalam mendukung terwujudnya Pangandaran *Blue & Clean: Sehat, Bersih, Lestari*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital, Pemerintah Kabupaten Pangandaran, dosen pendamping, seluruh tim Pengabdian kepada Masyarakat, masyarakat Pantai Pangandaran, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan "*Pangandaran Blue & Clean: Sehat, Bersih, Lestari*" dapat terlaksana dengan baik.

IMPLEMENTASI *BLUE & CLEAN* MELALUI *PLOGGING*, PROMOSI UMKM DAN WISATA DI PANTAI PANGANDARAN

DAFTAR REFERENSI

- Kurniawan, S., Masyhuri, A., & Tahir, M. (2025). Model pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular pada kawasan wisata berkelanjutan di Indonesia. *Indonesian Journal of Engineering*, 5(2). <https://doi.org/10.69503/ije.v5i2.1623>
- Priatna, Y. Y., Tarigan, B. J., Triputra, M. F., & Kustiwan, I. (2024). Penerapan kerangka kerja DPSIR terhadap sampah dan dampaknya pada lingkungan di kawasan wisata Pantai Pangandaran. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*, 8(3), 307–325. <https://doi.org/10.36813/jplb.8.3.307-325>
- Ramadhan, A., & Maharani, S. (2025). Implementasi prinsip pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata pesisir. *Tourism and Hospitality Research*, 1(2). <https://doi.org/10.70716/thr.v1i2.98>
- Sambas, M., Gusdini, N., Ratnasari, L., & Hasibuan, B. (2025). Pelatihan pengelolaan bank sampah bagi pedagang di kawasan wisata Pantai Pangandaran. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Satriawan, R. B. P. H., Ihsan, Y. N., Herawati, T., Nurhayati, A., Yuniarti, Y., & Sunarto. (2024). Evaluation of distribution and management of marine debris on the Pangandaran Coast. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.29103/aa.v11i1.13709>